

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah operasional dalam penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan sehingga diperoleh yang benar, objektif dan ilmiah. Dengan adanya metode penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan untuk menemukan, mengembangkan dan mengkaji kebenaran ilmiah.

Menurut Sugiyono (2016;2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Menurut Darmadi (2013;153) metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah berarti untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai acuan penelitian ini. Menurut Sugiyono, 2009;15):

“Penelitian kualitatif adalah salah satu metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dimana digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.”

Menurut Herdiansyah (2011;11) Penelitian kualitatif sendiri adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Sedangkan menurut Moleong (2011;6) penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memenuhi fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif diantaranya adalah karena tidak semua subjek yang diteliti dalam rumpun ilmu-ilmu sosial dapat dikuantifikasi oleh hitungan-hitungan numerik layaknya rumpun ilmu eksak atau pendekatan kualitatif. Sebaliknya, justru dengan metode inilah peneliti dapat menggali fenomena sedalam-dalamnya untuk menguak hal-hal yang belum terangkat ke permukaan.

Apabila ditinjau dari aspek pendekatan penelitian dan pertimbangan efisiensi baik dana, tenaga maupun waktu, maka penelitian ini berjenis studi kasus dan dilengkapi dengan studi pustaka. Melalui metode observasi, wawancara yang mendalam, dan lain-lain. Sejatinya ini adalah dasar yang paling kuat dalam pendekatan kualitatif. Metode yang pemecahan masalahnya dilakukan dengan cara mendeskripsikan suatu fakta dalam arti yang luas menjadi lebih khusus.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi dan berfungsi untuk memenuhi kriteria memasukkan-mengeluarkan (*inclusion-exclusion criteria*) suatu informasi yang baru yang diperoleh di tempat penelitian. Sebagaimana pendapat Moleong (2000:62) yang menyebutkan dua alasan penting fokus penelitian yaitu ; *Pertama*, penetapan fokus dapat membatasi studi. Jadi dalam hal ini fokus akan membatasi bidang penyelidikan; *Kedua*, penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria memasukkan - mengeluarkan (*inclusion- exclusion criteria*) informasi yang baru diperoleh di lapangan. Dengan arahan (*exclusion criteria*) informasi yang baru diperoleh di lapangan. Dengan arahan fokus penelitian maka diharapkan peneliti dapat tahu persis data mana pula yang perlu dikesampingkan karena menyimpang, kurang relevan, dan sesuatu lainnya. Jadi dengan penetapan fokus yang jelas dan mantap, diharapkan peneliti dapat membuat kesimpulan yang tepat serta pada akhirnya memperoleh hasil penelitian yang valid.

1. Maka fokus penelitian ini adalah, peneliti memfokuskan penelitian pada Implementasi Perpres Nomor. 185 Tahun 2014 Terhadap Program Air

Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Branggah Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo dengan menggunakan Teori Implementasi Kebijakan Menurut Daniel Mazmanian dan Paul Sabatier (2012;144) yaitu :

- a) Kejelasan/Konsistensi tujuan/sasaran.
 - b) Teori kausal yang memadai
 - c) Ketetapan alokasi sumber dana
 - d) Integrasi organisasi pelaksana
 - e) Direksi pelaksana
2. Dalam faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Perpres Nomor. 185 Tahun 2014 Terhadap Program Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Branggah Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo. Penulis memfokuskan pada beberapa variabel menurut Hogwood dan Gunn oleh Wahab (2004;61-61) :

Faktor Pendukung

- a) Kondisi Topografi Jauh dari Air
- b) Infrastruktur yang di danai pemerintah
- c) Dikelola masyarakat

Faktor Penghambat :

- a) Kebutuhan masyarakat
- b) Partisipasi Masyarakat
- c) Budaya Masyarakat

C. Lokasi,Situs Penelitian

Penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Desa Branggah Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo, pengumpulan dan pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di Desa Branggah Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo dengan melibatkan Masyarakat Desa, Pemerintah Desa, Tim Pendamping Fasilitator PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah dan Anggota Kelompok Keswadayaan Masyarakat “KALIANDRA” dan membahas lebih mendalam permasalahan dan kendala apa yang terjadi di Desa Branggah dengan adanya Program PAMSIMAS itu sendiri.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal mula dari suatu data yang diperoleh atau didapat kualitas suatu penelitian dipengaruhi oleh kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong (2011;157) ialah kata-kata dan tindakan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan jenis data dapat dibagi menjadi 2 (dua). Adapun selama melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi atau data-data dari tempat peneliti. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian baik dari individu, kelompok, dan organisasi. Data ini dapat

berupa wawancara langsung dengan narasumber. Informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian, hasil dari wawancara, dan diskusi. Dalam Penelitian ini, sumber data primer peneliti adalah informan. Informan ini adalah seorang narasumber yang dipilih secara sengaja oleh peneliti yang dinilai memahami betul terhadap pokok permasalahan dalam penelitian, yang akan memberikan data untuk selanjutnya peneliti mencatat, mengolah, dan disimpulkan pada bagian akhir penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Masyarakat di Desa Brangah Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo dan Tim Pendamping PAMSIMAS di Desa. Pemilihan informan ini didasarkan atas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan dianggap ahli pada bidang yang akan peneliti tanyakan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti bisa dari laporan-laporan, buku-buku/catatan-catatan dan perundang-undangan dan Buku Pedoman Umum Pengelolaan dan Pelaksanaan Pemilihan Desa sasaran Program PAMSIMAS yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti, diantaranya data dari segala kegiatan yang berkaitan dengan Program PAMSIMAS. Dokumen sebagai sumber data lain yang menunjang data utama dengan masalah yang fokus penelitian antara lain meliputi pihak dari Pelaksana Program

PAMSIMAS dan pengimplementasian dengan Perpres Nomor 185 Tahun 2014. Sedangkan sumber data penelitian ini meliputi tiga hal yaitu : **1. Informan**, dalam penelitian ini yang berperan langsung sebagai informan yaitu Masyarakat Desa dan Tim Petugas Program PAMSIMAS, **2. Observasi (Pengamatan)**, dalam penelitian melakukan observasi dengan melihat sebuah peristiwa atau kejadian-kejadian yang berkaitan dengan topik penelitian. Adapun peristiwa yang dapat diamati dalam penelitian ini yaitu Pembangunan Pipa air dari sumber yang ada di Desa Sukapura menuju Desa Branggah, kegiatan kerjasama masyarakat dalam pemasangan Pipa air dari sumber dan Koordinasi Petugas desa dan Tim Petugas Pendamping Program PAMSIMAS dari Kabupaten.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti dalam mencari dan memperoleh data. Menurut Sugiyono (2012;224). Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, proses wawancara ini bisa bersifat satu arah maupun dua arah. Menurut Moleong (2011;186) wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang

mengajukan pertanyaan dan wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Metode wawancara atau interview juga dapat diartikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan. Metode wawancara atau interview untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Sumber data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah yang berupa manusia yang dalam posisi sebagai narasumber atau informan. Untuk mengumpulkan informasi dari sumber data ini diperlukan teknik wawancara. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam wawancara, peneliti menggunakan wawancara terbuka yang dimana pihak subjek atau terwawancara mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud dan tujuan wawancara yang sedang dilakukan oleh peneliti.

Dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancara mendalam mengenai Implementasi Perpres Nomor 185 Tahun 2014 Terhadap Program Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Branggah Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo apakah sudah terimplementasikan Perpres Nomor 185 Tahun 2014 Terhadap Program PAMSIMAS. dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancara

mendalam (*indepth interview*), yaitu macam wawancara mendalam (*indepth interview*).

1. Tidak Terstruktur

Yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara adalah sebagai pengemudi jawaban ini.

2. Bestruktur

Yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda (*check*) pada nomor yang sesuai.

Langkah-Langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yaitu :

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
3. Mengawali atau membuka alur wawancara.
4. Mengonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
5. Menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.

6. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

2. Observasi atau Pengamatan

Observasi merupakan suatu proses pengamatan langsung terhadap objek yang dikaji. Menurut Moleong (2011;175) pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan informan selama penulis melakukan wawancara. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda-benda lainnya serta rekaman gambar. Metode pengamatan (Observasi) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan terlibat dimana penelitian ini adalah pengamatan terlibat dimana peneliti melibatkan diri secara langsung untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi beragam bentuknya, dari yang tertulis sederhana sampai yang lebih lengkap, dan bahkan bisa berupa benda-benda lain. Dalam penelitian ini dalam mengumpulkan data yaitu dengan cara melihat kembali literatur atau dokumen serta foto-foto dokumentasi yang relevan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah dalam mencapai tujuan

penelitian. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen kunci peneliti itu sendiri sebab peneliti sebagai perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, penafsiran data dan menjadi pelapor hasil penelitian yang telah dilakukan. Ada pula untuk melengkapi data-data dan membandingkan dengan data yang telah didapatkan melalui Observasi, Wawancara serta Dokumentasi (Arikunto,2002;132). Penelitian Kualitatif pada awalnya permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif maka terdapat beberapa instrumen dalam penelitian yang diperlukan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti sendiri

Menurut Sugiyono (2012;223) merupakan instrumen utama dimana peneliti bertindak sebagai peneliti itu sendiri, bersifat mandiri, dan terjun langsung pada objek penelitian. Hal ini sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, dimana pengumpulan data lebih tergantung pada peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen utama dengan menggunakan panca indra untuk menyaksikan dan mengamati objek atau fenomena dalam penelitian ini.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengarahkan penelitian dalam rangka mencari data yang digunakan. Pedoman wawancara yaitu serangkaian yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan

teori yang digunakan dalam penelitian dan disesuaikan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Bisa juga alat Perekam sebagai alat bantu dalam merekam hasil wawancara dan kamera sebagai alat bagi peneliti untuk mengamati dan mendokumentasikan secara visual segala kejadian di lapangan

G. Analisis Data

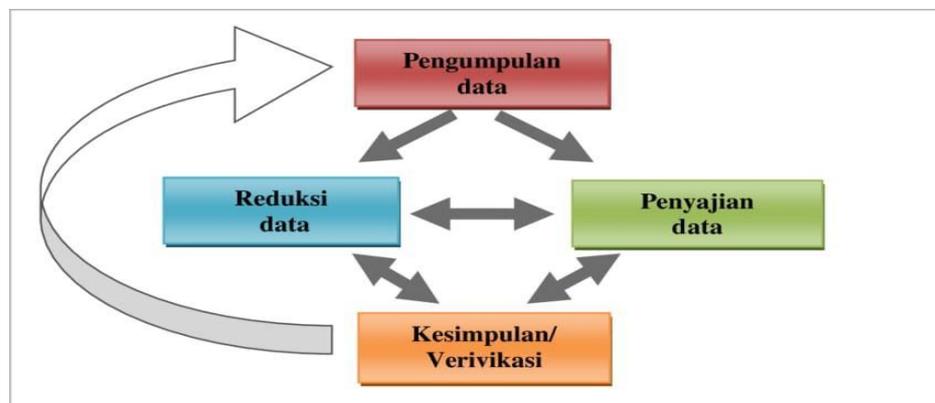
Analisis data merupakan tahap pertengahan dan serangkaian tahap dalam sebuah proses penelitian dan merupakan fungsi yang sangat penting dikarenakan menyangkut kekuatan analisa dan kemampuan dalam mendeskripsikan data, situasi, peristiwa dan konsep yang merupakan bagian dari objek penelitian. Pada prinsipnya menurut Herdiansyah (2011;163) semua teknik analisis data kualitatif merupakan sama yaitu melewati prosedur pengumpulan data, input data, analisa data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi yang diakhiri dengan penulisan hasil temuan dalam bentuk narasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka analisis yang digunakan adalah dengan menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan keadaan yang sebenarnya yang hasilnya diinterpretasikan.

Penelitian ini menggunakan analisis data interaktif dari Miles dan Saldana (2014;14) alasan peneliti menggunakan analisis model interaktif ini karena peneliti melihat analisis Miles dan Saldana lebih mudah dipahami peneliti dan sesuai dengan judul yang diambil. Menurut Miles, Huberman dan Saldana

(2014;14) analisis terdiri dari empat alur kegiatan, yaitu pengumpulan data, kondensasi data penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Analisis yang digunakan peneliti adalah analisis data interaktif dimana bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat. Berikut gambar model Miles Huberman & Saldana (2013):

Gambar 3.1 Analisis Data



Gambar: Analisis Data Model Interaktif

Sumber : Miles, Huberman, & Saldana (2013;14)

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bagaimana alur dari analisis data kualitatif, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Dalam tahapan pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik yaitu melalui wawancara, observasi atau pengamatan serta dokumentasi, pengumpulan data melalui dokumentasi dan observasi dilakukan untuk menunjang dan memperkuat data-data yang telah disampaikan melalui

wawancara. Dalam tahapan ini peneliti melakukannya secara berulang-ulang agar mencapai kejenuhan data. Sehingga penelitian yang dihasilkan dapat optimal.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci yang kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. dicari tema atau polanya dan disusun secara sistematis sehingga mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga memperoleh peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Presenter*)

Tahap analisis data setelah kondensasi yaitu penyajian data. Penyajian data berisi sekumpulan informasi dalam bentuk laporan yang didapatkan dari situs penelitian. Dalam tahapan ini, peneliti menyajikan data sesuai dengan format laporan (skripsi) yang telah disajikan kemudian dibandingkan dengan berbagai teori maupun regulasi (normatif) yang berkaitan dengan masalah dan fokus penelitian. Sehingga data yang disajikan dapat memberikan pengetahuan dan informasi bagi pembaca. Dan data-data yang diperoleh dan laporan-laporan lapangan diusahakan dibuat dalam bentuk matriks, grafis, kerangka kerja (*network*) dan peta (*chart*).

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verifying*)

Tahapan terakhir analisis data setelah disajikan yaitu penarikan kesimpulan. Dari tahapan penyajian data, peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah dianalisis dan disajikan. Setelah peneliti mengetahui makna dari setiap permasalahan penelitian, maka penelitian dapat menarik kesimpulan berdasarkan penjelasan, konfigurasi, alur sebab akibat dan proposisi, Kesimpulan merupakan hasil dari analisis data yang telah dikaitkan dengan teori dan regulasi yang ada.